

## BAB XXIV

### BODHISATTVA GADGADASVARA

**KEMUDIAN**, Buddha Sakyamuni [menghadap ke arah timur dan] memancarkan sinar cahaya dari bagian yang menonjol diatas kepalaNya, ini merupakan salah satu tanda dari seorang yang agung, dan juga dari rambut putih diantara alis matanya. Cahaya itu menerangi seratus dan delapan milyar nayuta Dunia Buddha, banyaknya dunia-dunia dibagian timur bagaikan pasir dari Sungai Gangga. Terdapat sebuah Dunia yang disebut Vairokanarasmipratimandita [dibagian timur] diluar dunia-dunia tersebut. Dalam dunia itu terdapat seorang Buddha yang bernama Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna, Sang Tathagata, Yang Berhak Mendapat Persembahan, Penerangan Sempurna, Maha Bijaksana dan Pelaksanaan, Yang Telah Sempurna, Maha Mengetahui Dunia, Yang Tak Tertandingi, Maha Pengatur, Guru Para Dewa dan Manusia, Sang Buddha, Yang Maha Agung. Ia membabarkan Dharma kepada pesamuan agung para Bodhisattva yang tak terhitung yang mengelilingiNya dengan penuh hormat. Sinar Cahaya itu, yang dipancarkan dari rambut putih [diantara alis mata] Buddha Sakyamuni, juga menerangi dunia tersebut.

Pada waktu itu terdapat seorang Bodhisattva yang disebut Gadgadasvara dalam Dunia Vairokanarasmipratimandita itu. Ia telah menanam akar kebajikan sejak masa lampau yang jauh. Ia telah melakukan persembahan kepada ratusan ribu milyar para Buddha, dan juga melayani mereka. Ia telah memperoleh kebijaksanaan yang sempurna. Ia juga telah memperoleh ratusan ribu milyar *samadhi* yang agung, yang banyaknya bagaikan pasir-pasir di Sungai Gangga, seperti samadhi Dhvagrakeyura, samadhi Saddharma Pundarika Sutra, samadhi Vimaladatta, samadhi Nakshatraragavikridita, samadhi Anilamba, samadhi Gnanamudra, samadhi Sarvarvatakausalya, samadhi Sarvapunyasamukkaya, samadhi Prasadavati, samadhi Riddhivikridita, samadhi Gnanolka, samadhi Vyuharaga, samadhi Vimalaprabha, samadhi Vimalagarbha, samadhi Apkritisna, dan samadhi Suryavarta.

Ketika Ia melihat sinar terang dari cahaya Buddha Sakyamuni, Ia berkata kepada Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna:

“Yang Maha Agung! Aku ingin pergi mengunjungi Dunia Saha, memuja Buddha Sakyamuni, bertemu denganNya, dan membuat persembahan

---

kepadaNya. Aku juga ingin bertemu Bodhisattva Manjusri, putra dari Raja Dharma. [Aku juga ingin bertemu] Bodhisattva Baishajaraga, Bodhisattva Pradasura, Bodhisattva Visisthakaritra, Bodhisattva Vyuharaga, dan Bodhisattva Baishajaragasamudgata.”

Kemudian Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna berkata kepada Bodhisattva Gadgadasvara:

“Jangan memandang rendah Duniat itu! Jangan menganggapnya lebih rendah dibandingkan [dunia kita]! Putera yang baik ! Dunia Saha adalah sangat berbeda. Ia penuh dengan lumpur, batu-batuan, gunung dan kotor. Sang Buddha [di dunia itu] mempunyai tubuh yang kecil dan pendek.<sup>2</sup> Demikian juga para Bodhisattva [di dunia itu]. Kamu tingginya empat puluh dua ribu yojana. Aku sendiri tingginya enam milyar delapan ratus ribu yojana. Kamu begitu tampan. Kamu mempunyai ribuan milyar tanda-tanda kebajikan, dan cahaya mu begitu indah. Jangan meremehkan dunia itu ketika kamu pergi kesana! Jangan menganggap Sang Buddha dan para Bodhisattva lebih rendah dibandingkan [dengan kita]! Jangan menganggap dunia itu lebih rendah dibandingkan [dengan kita]!”

Bodhisattva Gadgadasvara berkata kepada Sang Buddha:

“Yang Maha Agung ! Aku dapat pergi ke Dunia Saha hanya karena kekuatanMu, kekuatan supranaturalMu yang gaib, dan karena kebajikan dan kebijaksanaanMu yang menghiasi diriKu.”

Setelah itu, Bodhisattva Gadgadasvara memasuki samadhi. Ia tidak bergerak dari tempat dudukNya atau melakukan kegiatan lain. Dengan kekuatan samadhi ini, Ia membuat delapan puluh empat ribu pusaka bunga teratai muncul sebagai tempat duduk, tidak jauh dari tempat duduk Dharma di Gunung Grdhakuta. Setiap dari bunga itu mempunyai tangkai dari emas jambunada, daun-daun perak, benang sari intan, dan kelopak pusaka kimsuka.

Kemudian Manjusri, putra Raja Dharma, yang melihat bunga teratai tersebut, berkata kepada Buddha Sakyamuni:

“Yang Maha Agung! Apa makna dari semua kegaiban ini? Sepuluh juta bunga teratai bermunculan. Mereka semua mempunyai tangkai dari emas jambunada, daun-daun perak, benang sari intan, dan kelopak pusaka kimsuka.”

Selanjutnya Buddha Sakyamuni berkata kepada Manjusri:

“Ini bermakna bahwa Mahasattva Bodhisattva Gadgadasvara, bersama delapan puluh empat ribu Bodhisattva, akan datang dari Dunia Buddha

---

Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna ke Dunia Saha ini dalam rangka membuat persembahan kepadaKu, bertemu denganKu, memujaKu, mengetahui kabarKu, membuat persembahan kepada Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa ini, dan mendengarkannya.”

Manjusri berkata kepada Sang Buddha:

“Yang Maha Agung! Akar kebajikan seperti apa yang telah Ia tanam dan jenis perbuatan jasa kebaikan apa yang telah Ia lakukan sehingga memperoleh kekuatan supranatural yang agung ini? Samadhi apa yang telah Ia laksanakan? Beritahukan kepada kami nama dari samadhi itu! Kami juga ingin melaksanakan dengan sungguh-sungguh pelaksanaan itu sehingga kami dapat melihat berapa tinggi Ia dan bagaimana bentuk tubuhNya. Yang Maha Agung! Buatlah Aku dapat melihat Ia dengan kekuatan supranaturalMu ketika Ia datang!”

Kemudian Buddha Sakyamuni berkata kepada Manjusri, “Tathagata Prabhutaratna, yang telah lama moksa, akan membuat Ia muncul dihadapan kalian semua.”

Setelah itu Buddha Prabhutaratna memanggil [dengan keras] kepada [Gadgadasvara] Bodhisattva [dari jauh], “Putera yang baik! Datanglah! Manjusri, putera Raja Dharma, ingin melihat mu.”

Kemudian Bodhisattva Gadgadasvara, bersama dengan delapan puluh empat ribu para Bodhisattva, meninggalkan dunia mereka [untuk ke Dunia Saha]. Ketika mereka melewati [seratus delapan milyar nayuta] dunia-dunia, tanah dari dunia tersebut berguncang dalam enam arah; bunga teratai dari tujuh pusaka menghujani [semua dunia itu], dan ratusan ribu genderang langit berbunyi [diatas dunia itu] meskipun tidak ada yang memukulnya. Mata dari [Gadgadasvara] Bodhisattva sangat besar bagaikan daun bunga teratai biru. WajahNya sangat tampan dibandingkan gabungan dari ribuan juta bulan. TubuhNya berwarna keemasan, dan dihiasi dengan ratusan ribu tanda-tanda kebajikan. KekuatanNya dan kebajikanNya sangat agung. CahayaNya gemerlapan. BadanNya mempunyai semua karakteristik dari tubuh kekar Narayana.

[Sebelum Ia memulai,] Ia memasuki menara dari tujuh benda pusaka. Menara itu naik keatas langit setinggi tujuh kali pohon tala, dan bergerak melewati langit, membawa Ia. Bersama dengan para Bodhisattva yang mengelilinginya dengan penuh hormat, Ia datang ke Gunung Grdhrakuta di Dunia Saha, dan turun dari menara tujuh benda pusaka. Ia datang dihadapan Buddha Sakyamuni, Ia membawa sebuah kalung permata senilai ratusan

---

ribu. Ia memuja kaki Sang Buddha dengan kepalanya, mempersembahkan kalung permata kepada Sang Buddha, dan berkata:

“Yang Maha Agung! Aku membawa sebuah pesan dari Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna. [Ia ingin mengatakan ini.] Apakah Engkau dalam keadaan sehat? Apakah Engkau bahagia dan damai? Apakah ke-empat unsur dalam tubuhMu bekerja dengan harmonis? Apakah urusan keduniawianMu baik-baik saja? Apakah semua makhluk hidup mudah untuk diselamatkan? Apakah mereka sudah tidak banyak melakukan ketamakan, kemarahan, kebodohan, keirihatian, ketidakpedulian dan kesombongan? Apakah mereka masih tidak hormat pada orangtua mereka? Apakah masih tidak hormat pada para sramana? Apakah mereka masih mempunyai pandangan salah? Apakah mereka sudah tidak mempunyai hawa nafsu? Apakah mereka sudah mampu mengendalikan kelima hawa nafsu mereka?, Yang Maha Agung! Apakah mereka telah mengalahkan Mara, musuh mereka? Apakah Tathagata Prabhutaratna, yang telah lama moksa, dan sekarangtelahdatangdisini membawa Stupa Tujuh Pusaka, telah mendengarkan Dharma? [Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna] juga ingin mengetahui apakah Tathagata Prabhutaratna dalam keadaan damai dan sehat-sehat saja, dan akan tinggal lama atau tidak?.

“Yang Maha Agung! Sekarang Aku ingin melihat Buddha Prabhutaratna. Yang Maha Agung! perlihatkanlah Ia kepadaku!”

Setelah itu Buddha Sakyamuni berkata kepada Buddha Prabhutaratna, “Bodhisattva Gadgadasvara ini ingin melihat diriMu.”

Kemudian Buddha Prabhutaratna berkata kepada Bodhisattva Gadgadasvara:

“Bagus, Bagus sekali! Kamu telah datang kemari, memberikan persembahan kepada Buddha Sakyamuni, mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa, dan melihat Manjusri dan lainnya.”

Selanjutnya Bodhisattva Padmasri berkata kepada Buddha Sakyamuni:

“Yang Maha Agung! Akar Kebaikan apa yang telah dilakukan oleh Bodhisattva Gadgadasvara ini dan jenis pelaksanaan kebajikan apa yang telah ia lakukan sehingga memperoleh kekuatan supranatural ini?”

Buddha Sakyamuni berkata kepada Bodhisattva Padmasri:

“Pada suatu masa terdapat seorang Buddha yang bernama Megadundubhisvararaga, Sang Tathagata, Arhat, Samyak-sambuddha. DuniaNya disebut Sarvabuddhasandarsana; dan kalpa tempat Ia tinggal, disebut Priyadarsana. [Disana tinggal] seorang Bodhisattva bernama

---

Gadgadasvara. [Dibawah bimbingan Buddha ini] Bodhisattva itu melakukan persembahan ratusan ribu jenis musik dan delapan puluh empat patra tujuh pusaka kepada Buddha Megadundubhisvararaga selama seribu dua ratus tahun. Karena hal inilah, Ia kemudian terlahir di Dunia Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna, dan memperoleh kekuatan supranatural seperti ini.

“Wahai Padmasri! Bagaimana pendapatMu? Bodhisattva Gadgadasvara yang telah mempersembahkan musik dan mangkuk permata kepada Buddha Megadundubhisvararaga [pada waktu itu] tidak lain adalah Mahasattva Bodhisttva Gadgadasvara [yang sekarang berada disini].

“Wahai Padmasri! Bodhisattva Gadgadasvara ini telah melakukan persembahan kepada para Buddha yang tak terhingga, bertemu dengan mereka, dan menanam akar kebaikan sejak masa lampau. Ia juga telah melihat ratusan ribu milyar nayuta para Buddha, banyaknya para Buddha ini seperti pasir-pasir di Sungai Gangga.

“Wahai Padmasri! Sekarang kamu melihat Bodhisattva Gadgadasvara disini dan tidak kemana-mana. Tetapi sesungguhnya Ia selalu mewujudkan diriNya dalam berbagai bentuk kehidupan dan membabarkan sutra ini kepada mereka diberbagai tempat.

Ia menjelma menjadi Raja Brahman, Raja Sakra, Dewa Isvara, Dewa Mahesvara, Jenderal Langit, Raja Langit Vaisravana Heavenly, Raja Suci Pemutar Dharma, raja sebuah negara kecil, seorang laki-laki kaya, seorang pemilik rumah, seorang perdana menteri, seorang brahmana, seorang bhiksu, seorang bhiksuni, seorang upasaka, seorang upasika, istri dari laki-laki kaya, istri seorang pemilik rumah, istri seorang perdana menteri, istri seorang brahmana, seorang anak laki-laki, seorang anak perempuan, seorang dewa, seekor naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara, mahoraga, seorang manusia atau bukan manusia. [Setelah Ia menjelma diri menjadi salah satu dari bentuk-bentuk makhluk hidup itu,] Ia membabarkan sutra ini, dan menyelamatkan orang jahat, iblis kelaparan, binatang, dan semua makhluk hidup yang berada dalam tempat penuh penderitaan. Ketika Ia memasuki kerajaan Harem, ia menjadi seorang wanita dan membabarkan sutra ini.

“Wahai Padmasri! Bodhisattva Gadgadasvara ini melindungi seluruh makhluk hidup di Dunia Saha ini. Ia menjelmakan diriNya menjadi satu atau beberapa bentuk makhluk hidup di Dunia Saha ini, dan membabarkan sutra ini kepada semua makhluk hidup tanpa terjadi kekurangan apapun terhadap kekuatan supranaturalNya, [kekuatan Ia] menjelmakan diri, dan

---

kebijaksanaanNya. Ia menerangi Dunia Saha ini dengan berbagai [sinar cahaya] kebijaksanaanNya, dan membuat semua mahluk hidup mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Ia juga melakukan hal yang sama di sepuluh penjuru dunia, yang banyaknya dunia ini seperti pasir-pasir Sungai Gangga Ia mewujudkan diri sebagai seorang Sravaka dan membabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan oleh seorang Sravaka. Ia mewujudkan diri menjadi seorang Pratyekabuddha dan membabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan oleh seorang Pratyekabuddha. Ia mewujudkan diri sebagai seorang Bodhisattva dan membabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan oleh seorang Bodhisattva. Ia mewujudkan diri sebagai seorang Buddha dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan oleh seorang Buddha. Ia mewujudkan diri dalam berbagai bentuk sesuai dengan kemampuan dari mereka yang akan diselamatkan. Ia menunjukkan kemoksaanNya bagi mereka yang harus diselamatkan dengan KemoksaanNya. Wahai Padmasri! Seperti inilah kekuatan supranatural dan kekuatan kebijaksanaan yang diperoleh Mahasattva Bodhisattva Gadgadasvara.”

Kemudian Bodhisattva Padmasri berkata kepada Sang Buddha, “Yang Maha Agung! Bodhisattva Gadgadasvara ini telah menanam akar kebaikan yang dalam. Yang Maha Agung! Apakah nama dari samadhi yang dapat membuat Ia menjelmakan diri kedalam berbagai bentuk mahluk hidup dan muncul diberbagai tempat untuk menyelamatkan seluruh mahluk hidup?”

Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva Padmasri:

“Putera yang baik! Ini disebut Samadhi Sarvarupasandarsana (samadhi yang mana seseorang dapat menjelmakan diri menjadi berbagai bentuk mahluk hidup). Bodhisattva Gadgadasvara memasuki samadhi ini dan memberikan kebaikan bagi semua mahluk hidup yang tak terhingga.”

Ketika Sang Buddha membabarkan Bab Bodhisattva Gadgadasvara ini, delapan puluh empat ribu orang, yang telah datang bersama Bodhisattva Gadgadasvara, memperoleh kemampuan pelaksanaan samadhi, yang mana mereka dapat mewujudkan diri dalam berbagai bentuk mahluk hidup. Para Bodhisattva yang tak terhingga di Dunia Saha ini juga memperoleh kemampuan pelaksanaan samadhi ini. Mereka juga memperoleh dharani

Kemudian Mahasattva Bodhisattva Gadgadasvara membuat persembahan kepada Buddha Sakyamuni dan kepada Stupa Buddha Prabhutaratna, [kebaikan bagi seluruh mahluk hidup di Dunia Saha,] dan kembali ke dunianya, [bersama dengan delapan puluh empat ribu para

---

Bodhisattva]. Ketika mereka melewati [seribu delapan milyar nayuta] dunia-dunia, tanah dari dunia tersebut bergerak dalam enam arah; bunga teratai pusaka turun bagaikan hujan; dan ratusan ribu milyar jenis musik berbunyi. Setelah Ia tiba di DuniaNya, bersama dengan delapan puluh empat ribu para Bodhisattvas yang mengelilingiNya, Ia datang dihadapan Buddha Kamaladalavimalanashatraragasankusumitabhigna.

Ia berkata kepada Sang Buddha:

“Yang Maha Agung! Aku telah mengunjungi Dunia Saha dan memberikan kebajikan untuk semua makhluk hidup disana. Aku telah bertemu Buddha Sakyamuni dan stupa Buddha Prabhutaratna. Aku memuja dan membuat persembahan kepada mereka. Aku juga telah bertemu dengan Bodhisattva Manjusri, Putera Raja Dharma. [Aku juga telah bertemu] Bodhisattva Baishajaraga, Bodhisattva Mahastamaprapta, Bodhisattva Pradanasura, dan lain-lain. Aku juga telah membuat delapan puluh empat ribu para Bodhisattvas memperoleh kemampuan pelaksanaan samadhi, yang dapat membuat mereka menjelmakan diri dalam berbagai bentuk makhluk hidup.”

Ketika [Buddha Sakyamuni] membabarkan Bab Bodhisattva Gadgadasvara ini, empat puluh dua ribu para dewa memperoleh penetapan untuk tidak terlahir kembali, dan Bodhisattva Padmasri memperoleh kemampuan pelaksanaan Samadhi Saddharma Pundarika Sutra.

[Berakhir disini] tujuh jilid Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Yang Luar Biasa.

---